

INTISARI

Diabetes mellitus merupakan suatu sindroma klinik yang khas ditandai oleh adanya hiperglikemia yang disebabkan oleh defisiensi atau penurunan fungsi insulin. Karena adanya perubahan pola hidup dan pola makan penduduk Indonesia, maka pada tahun 2000 nanti diperkirakan akan terjadi ledakan jumlah penderita diabetes mellitus hingga 2-2,5 juta, dengan distribusi yang merata pada semua umur. Pada *Gardner Memorial Hospital*, Georgia dan *King's College Hospital*, London tercatat 181 dan 193 penderita diabetes yang hamil. Diabetes pada kehamilan dapat menyebabkan kematian maternal dan perinatal. Setelah ditemukannya insulin kematian maternal sudah dapat diturunkan hingga 9%. Tetapi angka kematian perinatal akibat diabetes maternal tidak mengalami penurunan yang berarti dari dekade ke dekade, walaupun ini bukan penyebab utama dari kematian perinatal.

Kehamilan pada wanita dengan diabetes dapat memperberat keadaan penyakitnya, karena adanya hormon-hormon yang diproduksi oleh plasenta mempengaruhi metabolisme dalam tubuh ibu, terutama karbohidrat. Diabetes sendiri merupakan keadaan yang dapat mempersulit kehamilan (abortus, pre-eklamsi), persalinan (kelainan letak janin, persalinan dengan tindakan) dan nifas (menghambat penyembuhan jalan lahir, hipoglikemi pada ibu dan bayi). Pada kehamilan, diabetes dapat menyebabkan kedaruratan obstetrik bila terjadi keadaan ketoasidosis diabetikum dan hipoglikemi. Selain itu diabetes juga berpengaruh pada keadaan makrosomia, kelainan kongenital, dismaturitas organ-organ bahkan ada bayi, dapat berupa makrosomia, kelainan kongenital, dismaturitas organ-organ bahkan ada yang sampai menyebabkan kematian neonatal. Karena hal-hal tersebut maka kehamilan pada penderita diabetes merupakan kehamilan dengan resiko tinggi baik bagi ibu maupun bayinya.

Penatalaksanaan kehamilan pada penderita diabetes (*pregestational diabetes*) tanpa adanya kerusakan organ didasarkan pada pengontrolan kadar glukosa darah ibu, pemantauan keadaan janin, penentuan saat dan cara persalinan serta pengawasan ibu dan bayi setelah persalinan. Pengontrolan kadar glukosa darah ibu harus dilakukan sejak wanita tersebut merencanakan untuk hamil dan harus terus dipertahankan mendekati batas normal hingga akhir kehamilan. Keadaan janin harus diawasi terhadap resiko-resiko yang mungkin terjadi akibat diabetes maternal seperti makrosomia, kelainan kongenital, fetal distress dan kematian janin. Penentuan saat persalinan penting untuk mencegah terjadinya dismaturitas organ-organ pada bayi seperti paru-paru dan hepar. Pada wanita diabetes yang hamil sering dilakukan persalinan dengan tindakan karena adanya makrosomia dan kelainan letak janin. Setelah persalinan keadaan ibu dan bayi harus terus diawasi karena pada saat ini sering terjadi keadaan yang dapat membahayakan keduanya yaitu hipoglikemia.

Kata kunci: kehamilan – diabetes mellitus